

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian ini yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dimengerti agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya, sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar.

Dalam mencapai suatu tujuan diperlukannya upaya atau usaha agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Apabila tidak ada upaya dalam melaksanakan rencana awal maka tujuan pun tidak akan tercapai. Maka dari itu pentingnya upaya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MAN 2 Blitar, madrasah melakukan yang terbaik untuk peserta didik.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar terkait pertanyaan “Bagaimana Upaya Kepala Madrasah dalam

Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2

Blitar?”, beliau mengatakan:

Untuk meningkatkan prestasi non akademik kita persiapan-persiapan untuk lomba ya walaupun ada keadaannya seperti ini ada pandemi. kegiatan lomba tidak pernah berhenti ya di kita selalu mengikuti lomba-lomba yang biasanya adalah dengan cara daring atau lewat rekam video. Untuk upaya yang belum dilakukan ya latihan-latihan yang sekiranya mengganggu protokol kesehatan di masa pandemi jadi latihannya harus pakai protokol Kesehatan.¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Pelatih Ektrakurikuler MAN

2 Blitar, beliau mengatakan:

Kalau itu yang dilakukan adalah dengan cara memprogram kegiatan latihan dengan baik, selain itu juga mengadakan pertandingan uji coba atau latih tanding dengan sekolahan lain dan mengikuti kegiatan kejuaraan yang ada.²



Gambar 4.1 Pertandingan Futsal sebelum Pandemi

Kegiatan latihan yang dilaksanakan oleh madrasah tentu membutuhkan perencanaan agar latihan yang dilakukan berjalan dengan baik. Dalam masa pandemi saat ini MAN 2 Blitar tetap mengikuti kegiatan perlombaan. Perencanaan merupakan langkah

¹ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.28 WIB

² Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar pada tanggal 26-02-2021 pukul 09.25 WIB

awal dalam melaksanakan suatu kegiatan. Tujuan dilaksanakan perencanaan adalah agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan secara terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan awal. Perencanaan ini dimaksudkan agar kegiatan non akademik (ekstrakurikuler) dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi MAN 2 Blitar. Perencanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Blitar adalah dengan mengatur jadwal latihan atau jadwal khusus ekstrakurikuler seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan berikut:

Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kita menata gurunya dan kelas-kelasnya juga ditata dengan baik tempat-tempatnya juga ditata supaya bisa berjalan bersama-sama karena semua bisa berjalan di hari itu (jum'at).³

Hal tersebut juga merujuk kepada bagaimana madrasah meningkatkan prestasi non akademik yang ada di madrasah. Prestasi non akademik merupakan prestasi yang membutuhkan skill atau bakat ataupun keterampilan dalam melakukannya maka dari itu dibutuhkan waktu khusus yang digunakan agar keterampilan tersebut dapat dimaksimalkan di setiap pertemuan atau setiap latihan. Hal tersebut bermaksud agar peserta didik dapat lebih maksimal dalam mempelajari atau memperdalam skill yang mereka punya sehingga dapat diterapkan dengan baik. Waktu yang digunakan merupakan waktu di luar kegiatan belajar mengajar atau biasanya saat pulang sekolah. Hal ini bertujuan agar waktu belajar peserta didik tidak terganggu.

³ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.30 WIB

Namun pada MAN 2 Blitar menjadwalkan hari khusus dimana hari tersebut digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan dibawah ini:

Cara meningkatkan prestasi prestasi yang non akademik yaitu dengan setiap seminggu sekali kalau dulu sebelum pandemi itu setiap hari jumat kita itu ada latihan rutin setiap selesai KBM setelah jam jumatan ya itu masuk untuk kegiatan ekstra itu semua semuanya hari jumat itu semua sebelum pandemi kalau saat pandemi ekstrakurikuler di off kan.⁴

Dengan penataan yang baik maka peserta didik pun akan mengikuti setiap kegiatan di madrasah dengan baik sehingga akan mendapatkan hasil yang baik pula. Semua kegiatan yang terpaparkan diatas dalam pelaksanaannya tentunya memerlukan sumber daya yang baik, seperti sumber daya manusia yang mengelola kegiatan yang ada di madrasah. Sumber daya manusia yang ada di madrasah atau *stakeholder* yang berperan dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler atau dalam meningkatkan prestasi non akademik tentunya kepala madrasah yang mengambil peran penting dalam meningkatkan mutu madrasah. Kepala madrasah menjadi patokan utama dalam melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan madrasah dan salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan yang membutuhkan perhatian ekstra dalam pelaksanaannya. Hal itu dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang membantu peserta didik

⁴ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.33 WIB

dalam memperkaya keterampilan, menggali potensi serta dapat menambah kreativitas peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan penanggung jawab yang tepat.

Penanggung jawab bertugas dalam mengelola seluruh kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan berikut:

Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Blitar yang paling utama adalah kepala madrasah kemudian pengarahnya adalah waka kesiswaan kemudian ada koordinator ekstrakurikuler kemudian di bawahnya koordinator ekstrakurikuler berarti adalah guru ekstrakurikuler dan pelatih ekstrakurikuler.⁵

Stakeholder yang dipaparkan di atas tentunya memiliki peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hal tersebut dibutuhkan akan setiap *stakeholder* tidak memiliki peran yang ganda dan dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan prestasi non akademik di MAN 2 Blitar. Kepala madrasah berperan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang ekstrakurikuler serta mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Waka kesiswaan berperan mengkoordinasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Blitar. Koordinator ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler bertugas membantu waka kesiswaan dalam pengelolaan ekstrakurikuler.

Pelatih bertugas mengawasi kegiatan ekstrakurikuler, melaporkan aktivitas ekstrakurikuler serta melaporkan perkembangan

⁵ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.36 WIB

peserta didik. selain itu, pembina atau pelatih juga membuat materi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik, seperti yang dikatakan Waka Kesiswaan berikut:

Melaporkan prestasi dari anak kemudian melaporkan juga siswa yang tidak hadir yang tidak aktif ya kan semuanya nanti masuk di nilai raport sehingga harus dilaporkan untuk kehadirannya juga prestasinya dan materinya sudah diajarkan apa yang belum tercapai apa.⁶

Sesuai data yang terpaparkan diatas, keaktifan peserta didik MAN 2 Blitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di masukkan kedalam nilai rapor agar orang tua peserta didik juga mengetahui bagaimana perkembangan buah hati mereka. Hal tersebut juga berkaitan dengan dampak apa yang ditimbulkan untuk peserta didik, dengan melaporkan hasil atau perkembangan peserta didik maka penanggung jawab dapat mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dapat diminimalisir untuk kedepannya dan dampak positif yang ditimbulkan dapat dimaksimalkan, seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan yaitu:

Dampak yang dapat dirasakan oleh peserta didiknya adalah seperti ada segi positifnya ya tentunya untuk anak-anak itu merasa bertanggung jawab yang jelas lebih bertanggung jawab dengan dirinya sendiri kemudian anak-anak juga ini istilahnya menambah keberanian ya menambah percaya diri pada anak-anak dan juga anak-anak nanti kalau dapat juara prestasinya bisa digunakan untuk masuk perguruan tinggi untuk jalur SNMPTN.⁷

⁶ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.40 WIB

⁷ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.43 WIB

Selain yang disebutkan atas, dampak yang bisa dirasakan oleh peserta didik juga dapat mengasah kreativitas peserta didik serta melatih berpikir peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh PD, yaitu:

Dampak negatif dari mengikuti ekstrakurikuler adalah menyebabkan fokus peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler menjadi terpecah dan dampak positifnya adalah melatih kemampuan berpikir murid.⁸

Peserta didik yang memiliki bakat atau potensi di bidang tertentu khususnya di luar kegiatan akademik membuat peserta didik semakin bersemangat dalam menggali potensi mereka. Selain itu peserta didik yang belum mengetahui bakat apa yang mereka miliki, dapat mereka dapatkan pada saat memilih dan mengikuti ekstrakurikuler yang mereka cintai. Seperti yang dikatakan oleh PE, yaitu:

Dampak positifnya ya dengan mengikuti ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan atau mengembangkan hobi dan bakat yang dimilikinya.⁹

Karena setiap anak memiliki potensi-potensi sendiri maka madrasah menyediakan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik sesuai dengan minat dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka peserta didik dapat mengembangkan

⁸ Wawancara online Peserta Didik Kelas XII MAN 2 Blitar pada tanggal 07-02-2021 pukul 11.21 WIB

⁹ Wawancara online Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar pada tanggal 26-02-2020 pukul 09.30 WIB

potensi atau bakat yang dimilikinya. Seperti gambar 4.2 dibawah merupakan salah satu contoh hasil dari potensi dan minat peserta didik di bidang Tata Busana.



Gambar 4.2 Karya Peserta Didik Tata Busana

Agar dapat meminimalisir dampak negatif dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik MAN 2 Blitar yang bisa dilakukan adalah memotivasi peserta didik. Sedangkan untuk dampak positif MAN 2 Blitar terus memaksimalkan atau mempertahankan dampak positif yang sudah ada. Selain upaya-upaya yang terpapar diatas Waka Kurikulum sebagai pengganti Kepala Madrasah menambahkan bahwa:

Dalam mengusahakan untuk meningkatkan prestasi non akademik sekolah di MAN 2 Blitar kami setidaknya minimal yang pertama adalah mencari apa ya format dalam artian mengidentifikasi anak-anak atau seluruh peserta didik untuk mengikuti minatnya masing-masing artinya mengikuti sesuai dengan minat dan bakat yang dia miliki diharapkan Apa dengan adanya minat yang dia inginkan itu nanti diharapkan bisa membawa prestasi yang lebih maksimal di dalam kegiatan non akademik ekstrakurikuler khususnya di sini ya itu kita mawadahi seluruh potensi potensi yang dikembangkan oleh anak-anak yang dimiliki oleh anak-anak sehingga banyak sekali anak itu yang

memiliki potensi potensi di luar akademik lebih ada apa ya, seperti kajian-kajian atau Ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh para pelatih atau para pembina di bidang kesiswaan.¹⁰

Hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar madrasah melaksanakan latihan-latihan untuk meningkatkan prestasi non akademik MAN 2 Blitar. Latihan tersebut dilaksanakan pada hari khusus yang dijadwalkan pada hari Jum'at, semua ekstrakurikuler melaksanakan latihan atau bisa juga koordinasi mengenai lomba-lomba yang akan mereka lakukan. Selain itu, latihan juga dilakukan dilaksanakan pada luar madrasah seperti latihan tanding dengan sekolah lain. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka sebelum mengikuti lomba-lomba. Selain itu, peserta didik mendapatkan dampak yang mempengaruhi peserta didik, seperti menambah percaya diri dan tanggung jawab namun ada pula dampak negatif yaitu dapat mengganggu belajar peserta didik di kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan saat berada diluar jam wajib pembelajaran kelas. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kurikuler di MAN 2 Blitar dapat terlaksana dengan baik jika faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut dapat diatasi

¹⁰ Wawancara Waka Kurikulum menggantikan Kepala Madrasah MAN 2 Blitar pada tanggal 15-02-2021 pukul 09.50 WIB

dengan baik, terutama faktor penghambat yang dapat mengganggu kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Blitar. Selain itu, faktor pendukung yang sudah ada ataupun yang sedang diusahakan juga mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler kedepannya. Hal tersebut merupakan hal-hal yang wajar terjadi pada setiap pengelolaan suatu kegiatan.

Maka dari itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh MAN 2 Blitar kaitannya dengan meningkatkan prestasi non akademik peserta didik tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan yaitu:

Faktor pendukung dari sangat mendukung ya sarana prasarana juga sudah hampir memenuhi syaratnya kegiatan-kegiatan itu kalau belum punya itu seperti lapangan futsal sebelumnya. Biasanya anak-anak juga menyewa sendiri kalau belum ada di madrasah. Faktor penghambat itu gak bisa latihan otomatis terkendala untuk latihannya kalau untuk faktor yang lain saya kira tidak ada, anak-anak semua antusias.¹¹



Gambar 4.3 Lapangan MAN 2 Blitar

Hal tersebut juga diperkuat oleh PE berikut:

Faktor pendukungnya itu faktor sarana dan prasarana itu faktor yg paling penting Selain itu faktor jam kegiatan ekstrakurikuler

¹¹ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.45 WIB

atau jam latihan juga mempengaruhi kegiatan yang dilaksanakan.¹²



Gambar 4.4 Gawang Sepak Bola

Seperti data diatas faktor sarana prasarana merupakan faktor yang menentukan perkembangan dari ekstrakurikuler. Sarana prasarana bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan latihan yang diadakan. Selain itu, sarana prasarana membuktikan bahwa pihak MAN 2 Blitar menyediakan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Ketersediaan sarana prasarana yang ada MAN 2 Blitar dapat dikatakan memadai dan lengkap.

Dengan berbagai faktor yang ada maka MAN 2 Blitar harus memaksimalkan faktor pendukung yang ada dan meminimalisir faktor penghambat. Salah satu tugas pelatih adalah memaksimalkan sarana prasarana yang telah disediakan oleh MAN 2 Blitar dan madrasah bertugas dalam menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan berikut:

¹² Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar pada tanggal 26-02-2021 pukul 09.40 WIB

Untuk mengatasinya ya kalau untuk sarana prasarana kita lengkapi kita usahakan selalu menyediakan sarana prasarana yang baik dan untuk kendalanya biasanya ya cuma faktor dari alam seperti kalau ada hujan ya bisa diatasi dengan melakukan aktifitas di aula atau di kelas. Sedangkan untuk memaksimalkan faktor pendukungnya yaa dengan dengan rutin latihan ya dan kan kalau latihannya rajin kan peserta didik nanti bisa berkembang, berkembang minat dan bakat peserta didik¹³

Hal tersebut juga diperkuat oleh PE, yaitu:

Berhubung dengan sarana prasarana yang tersedia maka yang dilakukan tentunya adalah menggunakan alat-alat yang ada di madrasah dengan maksimal.¹⁴

Selaras dengan pernyataan diatas Waka Kurikulum MAN 2 Blitar menyatakan, bahwa:

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik kertas itu termasuk faktor pendukung saat ini artinya sarana fasilitasnya insya allah sudah terpenuhi apapun yang diinginkan oleh anak baik dalam bidang olahraga dan dalam bidang seni maupun bidang-bidang yang lainnya itu insya allah sudah tercukupi walaupun kami juga paham secara apa ya penghambatnya adalah kurang berkembangnya anak-anak di dalam mengikuti kegiatan ekstra itu dan banyak sekali faktor seperti pelatih yang kurang maksimal. Anak sendiri itu juga nggak maksimal sebenarnya pihak madrasah juga menyediakan berbagai macam fasilitas-fasilitas yang itu bisa dipergunakan sebaik-baiknya oleh peserta didik di MAN 2 Blitar ini untuk mengoptimalkan minat dan bakatnya anak-anak itu semuanya tinggal mereka mau apa tidak untuk itu karena bagaimanapun namanya anak banyak ada yang semangat yang tinggi ada yang mau terpaksa dan sebagainya sehingga kalau mereka itu memiliki kemauan insya allah sarpras nya itu juga sudah siap semuanya

¹³ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.50 WIB

¹⁴ Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar pada tanggal 26-02-2021 pukul 09.45 WIB

walaupun ada juga masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan atau perlu penambahan penambahan dengan fasilitas-fasilitas.¹⁵

Dalam menyediakan fasilitas terutama dalam hal sarana prasarana tentu membutuhkan dana yang cukup. Untuk di MAN 2 Blitar madrasah menggunakan dana BOS untuk mendanai kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam sarana prasarana. Selain faktor sarana prasarana, motivasi dari dalam diri peserta didik juga penting karena jika tidak ada dorongan dari diri peserta didik maka sarana prasarana yang disediakan oleh MAN 2 Blitar akan terbengkalai dan tidak berfungsi. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas atau suatu kegiatan yang dapat merubah diri.

Timbulnya motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari diri dalam diri sendiri dan dari luar. Faktor dari dalam diri sendiri berarti bahwa kita menginginkan terjadi perubahan terhadap diri kita kedepannya atau dapat juga kita ingin mencapai suatu tujuan dan tujuan tersebut memotivasi diri kita untuk bergerak menuju tujuan tersebut. Faktor dari luar yaitu motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar untuk mencapai suatu tujuan seperti melihat orang lain sukses dan kita juga ingin seperti mereka. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai penggerak diri dalam melakukan suatu kegiatan. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan berikut:

¹⁵ Wawancara Waka Kurikulum menggantikan Kepala Madrasah MAN 2 Blitar pada tanggal 15-02-2021 pukul 10.00 WIB

Memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam kegiatan ekstrakurikuler diajak tanding dengan sekolah lain atau mengadakan pertandingan di madrasah kita membuat olimpiade di madrasah kita, memberikan hadiah, men support kepada anak-anak setiap latihan.¹⁶

Hal tersebut diperkuat oleh PE yaitu:

Agar dapat terus memotivasi peserta didik supaya tetap bersemangat dalam kegiatan ekstrakurikuler kami mengadakan kegiatan di luar sekolah seperti outbound. Disitu kami mengundang alumni yang memiliki prestasi bagus. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat termotivasi.¹⁷



Gambar 4.5 Diklat yang dilakukan diluar Madrasah

Dari paparan diatas, ada dua unsur penting dalam meningkatkan prestasi non akademik, yaitu sarana prasarana dan keinginan atau motivasi peserta didik harus berjalan dengan seimbang. Unsur tersebut dapat menghambat serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Blitar. Sarana prasarana merupakan penunjang keberhasilan MAN 2 Blitar dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sarana prasarana juga mempengaruhi hasil latihan yang dilakukan peserta

¹⁶ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.55 WIB

¹⁷ Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar pada tanggal 26-02-2020 pukul 09.50 WIB

didik. selain sarana prasarana, motivasi peserta didik dalam mengikuti latihan atau kegiatan ekstrakurikuler juga mempengaruhi hasil latihan peserta didik. Pada MAN 2 Blitar sarana prasarana sudah hampir lengkap tetapi ada beberapa sarana prasarana yang kurang bisa digunakan yaitu lapangan utama. Lapangan yang ada di MAN 2 Blitar hanya ada satu dan lapangan tersebut digunakan untuk semua kegiatan madrasah.

3. Cara menentukan Strategi yang Tepat untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar.

Prestasi non akademik dapat dikatakan sebagai prestasi yang didapatkan oleh peserta didik diluar jam pembelajaran di kelas. Jika di madrasah maka prestasi non akademik berarti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Prestasi non akademik sama seperti prestasi akademik hanya saja prestasi non akademik lebih mengandalkan keterampilan atau skill sedangkan prestasi akademik lebih mengandalkan pengetahuan atau teori. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan bahwa:

Peran kegiatan ini tadi sudah saya sampaikan hampir sama dengan dampak yang bisa dirasakan peserta didik bahwa kegiatan ini berperan dalam perkembangan peserta didik khususnya di potensi dan minat peserta didik. Jadi kalau ikut salah satu kegiatan ekstrakurikuler peserta didik bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki dan juga menambah keterampilan atau skill peserta didik untuk nanti hidup bermasyarakat.¹⁸

¹⁸ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 11.00 WIB

Keterampilan atau skill ini juga berpengaruh kepada keseharian peserta didik di MAN 2 Blitar atau di lingkungan rumahnya. Sebagai pendukung dari materi berupa teori yang telah di dapatkan di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler mendukung agar peserta didik memiliki keterampilan yang dapat digunakan setelah mereka lulus nanti. Sehingga prestasi non akademik ini digunakan sebagai studi lanjut serta menambah skill peserta didik ataupun karier. Dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, MAN 2 Blitar memberikan peserta didik kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler yang mereka minati dan sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan berikut:

Anak-anak diberi formulir pendaftaran dan mereka mengisi sendiri mau daftar apa, kita melakukan itu di kelas X ini kalau dulu juga pakai itu formulir pendaftaran untuk madrasah ingin ekstrakurikuler apa. Kalau madrasah bisa nambah satu lagi, kita cari tutornya ada atau tidak gurunya, kalau semisal kita kesulitan mencari gurunya ya tidak usah nambah. Kita kan baru saja nambah robotik ya karena kita punya gurunya kita bisa mencari gurunya boleh kalau tidak bisa dan gak ada gurunya yang gak ada jadi. Jika memang butuh pelatih atau pembimbing dari luar maka madrasah akan membuka lowongan terkait itu yang ditujukan untuk madrasah.¹⁹

Hal tersebut ditambahkan oleh Waka Kesiswaan, beliau mengatakan:

Seluruh stakeholder bekerjasama untuk mengidentifikasi apa kemauan atau minat bakat anak di bidang non akademik nanti jika itu sudah teridentifikasi maka kita fasilitasi dengan berbagai macam cara diantaranya telah menghadirkan para pelatih ataupun

¹⁹ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 12.05 WIB

para pembimbing atau pembina yang kompetensinya sesuai dengan apa ya dengan kemauan anak-anak itu. Tetapi jika memang dari bapak ibu guru nanti ada ya kita dari bapak ibu guru dulu yang bisa menguasai terkait dengan minat dan bakat anak itu.²⁰

Dengan paparan diatas maka terpapar juga bagaimana MAN 2 Blitar merekrut pelatih ekstrakurikuler di MAN 2 Blitar yaitu dengan menghadirkan pelatih dari luar dengan membuka lowongan. Pelatih memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pembinaan serta membimbing peserta didik meraih prestasi yang diimpikan oleh peserta didik. Pelatih juga bertugas untuk memprogram latihan untuk peserta didik agar sesuai dengan tingkatan dan tujuan awal. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah evaluasi agar tahu bagaimana perkembangan dari setiap kegiatan terutama setelah mengikuti lomba. Maka diperlukan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh apa perkembangan peserta didik serta agar pelatih dapat mengevaluasi serta memperbaiki program yang sudah terlaksana sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan, berikut:

Pengawasan di dalam kegiatan non akademik guru koordinator atau pelatih itu mengawasi setiap latihan itu mengawasinya itu selalu ikut dalam latihan itu yang dilaporkan kepada nanti akhirnya ke koordinator ekstra kemudian *finishing*-nya ada di waka kesiswaan. Untuk evaluasi harus ada dan itu dilakukan pada akhir kegiatan karena nanti akan masuk rapot. Seperti ujian-ujian di bidang olahraga, ada renang atau senam gitu dan semua harus

²⁰ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 12.05 WIB

ada evaluasinya. Itu semua tergantung pada pelatih ya untuk menentukan evaluasi atau ujian apa yang akan dilakukan.²¹

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar, berikut:

Kami mengevaluasi atau mengadakan pengawasan pada setiap pertemuan agar kami mengetahui bagaimana perkembangan dari anak-anak setiap latihan. Itu juga bertujuan supaya bisa mengetahui materi yang diberikan untuk peserta didik apakah sudah baik dan dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan pemahaman atau keterampilan peserta didik.²²

Selain itu Waka Kurikulum menambahkan, bahwa:

Untuk meningkatkan upaya prestasi non akademis tentunya yang harus kita lakukan identifikasi pertama adalah menyiapkan daripada sarana prasarana yang memadai bagi kegiatan tersebut kemudian juga menyediakan pembina dan juga pembimbing ataupun pelatih yang memiliki skill atau keterampilan yang sesuai dengan nilai anaknya itu jangan sampai nanti ketika apa ya anak-anak nanti didampingi oleh yang tidak sesuai dengan apa ya kualifikasi daripada keinginan anak semuanya selain itu juga memberikan dorongan motivasi kepada anak-anak Agar selalu konsentrasi di dalam upaya pembelajaran atau pendampingan di dalam ekstrakurikuler nya itu jangan sampai sudah kita sediakan fasilitas pembina juga sudah luar biasa anak-anak sendiri itu tidak semangat atau tidak memiliki cita-cita yang kuat dan sebagainya. Sehingga nanti 3 unsur yang harus berjalan ada pendamping yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan juga mungkin yang terakhir adalah bagaimana meningkatkan motivasi anak dalam meningkatkan bakat dan minat anak.²³

Untuk mendapatkan pelatih atau pembimbing ekstrakurikuler yang profesional bukan hanya membuat lowongan saja namun bisa

²¹ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 12. 10 WIB

²² Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar pada tanggal 26-02-2021 pukul 10.00 WIB

²³ Wawancara Waka Kurikulum menggantikan Kepala Madrasah MAN 2 Blitar pada tanggal 15-02-2021 pukul 10.10 WIB

dengan meningkatkan kemampuan pelatih atau pembimbing atau guru koordinator mengenai ekstrakurikuler yang dibimbing. Terkait hal tersebut peneliti mempertanyakan, “apakah ada pelatihan atau pembinaan untuk guru koordinator atau pelatih ekstrakurikuler di MAN 2 Blitar?” kepada Waka Kesiswaan dan beliau mengatakan:

Kalau untuk pembinaan atau pelatihan biasanya cari sendiri bapak ibu guru itu. Cuma kalau mau ikut diklat atau pelatih atau semacam itu tinggal izin ke madrasah. Jadi madrasah belum bisa mengadakan sendiri tapi bapak ibu guru yang mencari-cari sendiri info-info itu dan yang membiayai adalah madrasah. Atau kalau ada paketan dari atas dari pusat dari provinsi seperti guru olahraga ya kita berangkatkan.²⁴

Sesuai dengan paparan diatas MAN 2 Blitar melakukan strategi dengan merekrut pelatih yang profesional melalui membuka lowongan, mengikutsertakan pembimbing untuk mengikuti pelatihan atau diklat yang diinginkan oleh pembimbing dan akan dibiayai oleh madrasah, melakukan evaluasi pada setiap akhir kegiatan ekstrakurikuler dengan ujian-ujian, melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik, memotivasi peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini bertujuan memberikan jawaban atas semua fokus penelitian yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan data, maka temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil

²⁴ Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar pada tanggal 26-01-2021 pukul 12.15 WIB

penelitian mengenai “strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MAN 2 Blitar”.

1. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MAN 2 Blitar ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Kegiatan yang dilakukan MAN 2 Blitar dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik peserta didik adalah mengadakan latihan atau persiapan untuk lomba-lomba seperti pertandingan uji coba atau latih tanding dengan sekolah lainnya. Latihan rutin yang dilakukan oleh madrasah terencana pada hari Jum'at setiap minggunya, jadi madrasah memberikan hari khusus untuk ekstrakurikuler mengadakan latihan yang didampingi oleh pelatih atau guru koordinator. Hal ini bertujuan agar tertatanya jadwal peserta didik dan juga mempermudah dalam mengawasi peserta didik dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler.
- b. Penanggung jawab atas kegiatan non akademik MAN 2 Blitar tentunya Kepala Madrasah yang dikoordinir oleh Waka Kesiswaan lalu ada koordinator ekstrakurikuler setelah itu ada guru koordinator serta pelatih ekstrakurikuler. Tugas dari pelatih ataupun guru

koordinator ekstrakurikuler adalah melaporkan perkembangan peserta didik, keaktifan, kehadiran peserta didik, serta materi apa saja yang diberikan oleh pelatih untuk peserta didik. Hal ini bertujuan agar MAN 2 Blitar mengetahui perkembangan dari peserta didik, selain itu laporan tersebut merupakan pertimbangan atas nilai yang akan peserta didik dapatkan jadi semua yang dilaporkan akan masuk pada nilai raport peserta didik. Sehingga orang tua atau wali peserta didik MAN 2 Blitar juga mengetahui perkembangan dari sang anak.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik menimbulkan dampak yang mempengaruhi peserta didik. Dampak positif yang didapatkan peserta didik antara lain adalah peserta didik bisa lebih bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, menambah keberanian serta percaya diri peserta didik, prestasi yang didapatkan oleh peserta didik bisa digunakan untuk kejenjang berikutnya seperti perguruan tinggi, selain itu peserta didik mampu mengembangkan minat dan potensi yang dimilikinya serta menggali potensi yang ada pada diri peserta didik. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik MAN 2 Blitar dapat memecah konsentrasi peserta didik dalam pelajaran didalam kelas, apalagi untuk peserta didik yang kurang mampu dalam membagi waktu untuk kegiatan non akademik dan akademik.

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian tersebut maka dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik peserta didik MAN 2 Blitar melakukan banyak latihan terhadap peserta didik agar dapat maksimal dalam memperdalam keterampilan. Peserta didik dilatih serta di dimbing dengan pelatih atau pembina terbaik yang telah diseleksi dalam penerimaan pelatih ekstrakurikuler untuk MAN 2 Blitar. Materi yang telah disiapkan sebelumnya mempermudah pelatih melakukan pembinaan serta peserta didik yang dengan mudah mempelajari materi yang telah disusun. Sehingga dampak yang akan dirasakan oleh peserta didik maksimal dan peserta didik dapat mempraktekkannya di jenjang selanjutnya atau lingkungan rumah peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar

Faktor pendukung yang ada di MAN 2 Blitar banyak yang sudah tersedia dengan kondisi yang berbeda-beda. Sedangkan untuk faktor penghambat dapat diatasi dengan baik, seperti yang terpapar dibawah ini:

- a. Sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang selalu diupayakan oleh MAN 2 Blitar untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Selain sarana prasarana jam kegiatan ekstrakurikuler atau jam latihan juga menjadi pendukung. Sarana prasarana memiliki peran sebagai media dalam meningkatkan minat dan potensi peserta didik. Sedangkan untuk sarana prasarana yang

masih belum ada di MAN 2 Blitar biasanya diatasi dengan mengadakan latihan di luar madrasah. Meskipun begitu MAN 2 Blitar selalu mengupayakan menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan non akademik peserta didik dengan harapan peserta didik mampu mengembangkan potensi peserta didik MAN 2 Blitar.

- b. Antusias atau motivasi peserta didik yang banyak juga mempengaruhi kegiatan non akademik di MAN 2 Blitar, seperti ada peserta didik yang antusias dan tidak. Selagi peserta didik antusias untuk kegiatan ekstrakurikuler maka MAN 2 Blitar akan selalu mengupayakan. Jumlah peserta didik yang ada di MAN 2 Blitar pada Tahun 2020 adalah 1148 peserta didik, dengan pembagian 416 peserta didik kelas X, 361 peserta didik kelas XI, 370 peserta didik di kelas XII sedangkan untuk jurusan di MAN 2 Blitar adalah IPA, IPS, dan Agama. MAN 2 Blitar selalu memotivasi peserta didik. MAN 2 Blitar mengadakan kegiatan diluar madrasah yang berguna untuk memberikan refreshing atau sekedar hiburan dari latihan-latihan yang rutin dilakukan. Seperti mengadakan outbound diluar madrasah dengan mengundang alumni atau latihan tanding dengan sekolah lain.

Faktor pendukung ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Blitar salah satunya adalah sarana prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai dan hal tersebut

diatasi dengan baik oleh pihak madrasah. Sedangkan untuk faktor penghambat yang dihadapi MAN 2 Blitar adalah faktor alam, dengan diatasi dengan melakukan latihan di indoor seperti di aula.

3. Cara Menentukan Strategi yang Tepat untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar

Strategi yang dilaksanakan oleh MAN 2 Blitar dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, adalah

- a. Peserta didik diberikan formulir pendaftaran ekstrakurikuler dimana hal tersebut berguna untuk mengidentifikasi minat dan potensi yang dimiliki atau yang diinginkan oleh peserta didik. pengidentifikasian tersebut dilakukan madrasah pada peserta didik kelas X yang merupakan siswa baru madrasah. Hal ini bertujuan agar MAN 2 Blitar mengetahui apa yang diinginkan oleh peserta didik sehingga MAN 2 Blitar dapat memfasilitasi peserta didik dengan baik dan tepat. Sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dan MAN 2 Blitar.
- b. Pemilihan pelatih atau pembimbing diawali dengan mencari diantara guru-guru MAN 2 Blitar jika tidak ada maka akan dicari dari luar dan jika masih kesulitan maka penambahan jumlah kegiatan tersebut dibatalkan. Penambahan pembimbing ekstrakurikuler dari luar madrasah dilakukan dengan perekrutan melalui lowongan yang dibuka oleh pihak MAN 2 Blitar dan akan diseleksi mana yang baik untuk membimbing peserta didik. selain itu, merekrut pelatih

professional diharapkan mampu meningkatkan prestasi peserta didik dan bertujuan agar tugas guru-guru MAN 2 Blitar tidak rangkap-rangkap. Dengan melakukan hal tersebut MAN 2 Blitar berharap dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

- c. Pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Blitar dilaksanakan pada akhir kegiatan yang ditentukan oleh pelatih dari setiap ekstrakurikuler. Evaluasi tersebut dapat berbentuk ujian tertulis atau praktik langsung yang dilakukan menggunakan alat-alat yang mendukung. Hasil dari evaluasi tersebut akan dilaporkan kepada Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar dan hasil tersebut akan dimasukkan kedalam raport sehingga orang tahu ataupun madrasah mengetahui perkembangan dari peserta didik. selain itu dari hasil yang dilaporkan akan membantu MAN 2 Blitar dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk kedepannya seperti program yang akan dilaksanakan akan semakin baik atau sarana prasarana yang akan dimaksimalkan.
- d. Memotivasi peserta didik merupakan salah satu strategi yang dilakukan MAN 2 Blitar dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. motivasi yang diberikan MAN 2 Blitar untuk peserta didik berupa mengadakan acara-acara yang menghibur serta melakukan aktifitas diluar madrasah seperti latihan tanding dengan madrasah lain dan melakukan outbound. Hal ini bertujuan agar

peserta didik dapat melatih kemampuan peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Selain itu MAN 2 Blitar juga memberikan support berupa penghargaan atau hadiah bagi yang meraih prestasi, hal ini juga dapat memotivasi peserta didik yang lain untuk terus meningkatkan prestasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan MAN 2 Blitar dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik adalah mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, hal ini bertujuan agar MAN 2 Blitar dapat menyediakan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan baik. Selanjutnya, merekrut pelatih atau pembina profesional melalui membuka lowongan, mengadakan evaluasi secara rutin pada akhir kegiatan yang berupa ujian-ujian, terakhir memotivasi peserta didik agar tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Blitar.